

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian transaksi jual beli di wisata kuliner barokah martapura kabupaten banjar ditinjau dari perspektif etika bisnis islam sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti diperoleh dari para pedagang dan pembeli di wisata kuliner barokah martapura dilihat dari ke-empat indikator etika bisnis secara umum yang dijadikan tolak ukur, bahwa transaksi jual beli secara umum tidak sepenuhnya diterapkan dengan baik, meskipun para pedagang telah memiliki cukup pengetahuan mengenai transaksi jual beli.
2. Implementasi etika bisnis dikalangan para pedagang wisata kuliner barokah martapura kabupaten banjar ada 5 implementasi yang digunakan yaitu jujur / transparan dalam harga, menjual dengan barang berkualitas, menjual barang yang halal, bersikap adil dengan semua pelanggan dan selalu menggunakan akad dalam jual beli, dari kelima indikator tersebut juga belum sepenuhnya diterapkan oleh pedagang dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pedagang wisata kuliner barokah martapura

Berdasarkan hasil penelitian pedagang di wisata kuliner barokah martapura kabupaten banjar agar tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah seperti sikap adil dan kepada setiap pelanggan dan meningkatkan sifat kejujuran baik dalam hal takaran dan timbangan serta selalu mengatakan yang sejujurnya tentang kekurangan dan kelebihan kualitas terhadap produk atau barang yang disajikan. Agar bisnis yang dijalankan selama ini bertahan dan pembeli dapat menaruh kepercayaan yang tinggi bagi pedagang tersebut.

2. Bagi masyarakat atau pembeli

Kesadaran dan peran serta masyarakat dalam hal ini adalah para pembeli juga dituntut untuk mengerti dan memahami system etika bisnis dalam islam yang ditekankan pada etika bisnis dalam transaksi jual beli, sehingga kedepannya tidak ada lagi hambatan-hambatan yang menyebabkan kekecewaan, kerugian serta ketidakadilan yang dirasakan baik pedagang maupun pembeli.